

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas siswa yang berada di wilayah rawan banjir Kabupaten Bandung memiliki tingkat *school well-being* yang tinggi yang terlihat dari tingginya keempat aspek *school well-being*. Hal tersebut menunjukkan bahwa walaupun kondisi sekolah yang berada di wilayah rawan banjir, para siswa tetap merasa dapat memenuhi kebutuhan dasarnya di sekolah.
2. Pada aspek *having* mayoritas siswa memiliki tingkat *having* yang tinggi yaitu sebanyak 98,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa yang berada di wilayah rawan banjir Kabupaten Bandung merasa nyaman dengan lingkungan sekolah, para siswa merasa mata pelajaran dan jadwal sekolah tidak terlalu padat dan tidak membebani, adanya hukuman yang dirasa adil oleh para siswa dan para siswa merasa puas dengan pelayanan dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah.
3. Pada aspek *loving* mayoritas siswa memiliki tingkat *loving* yang tinggi yaitu sebanyak 95,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa para siswa memiliki hubungan yang baik dengan teman atau siswa lain, dengan guru, dan tidak adanya perundungan kepada siswa, selain itu pihak sekolah menjalin hubungan yang baik dengan orangtua siswa.

4. Pada aspek *being* mayoritas siswa memiliki tingkat *being* yang tinggi yaitu sebanyak 86 dan terdapat 13,9% siswa yang memiliki tingkat *being* yang rendah, hal tersebut dikarenakan para siswa merasa bahwa hanya orang tertentu yang mendapatkan pengetahuan dan kemampuan yang sesuai dengan minat siswa, selain itu para siswa merasa bahwa sekolah tidak ikut melibatkan siswa pada saat pengambilan keputusan.
5. Pada aspek *health* mayoritas siswa memiliki tingkat *health* yang tinggi yaitu sebanyak 80,5%, terdapat 10,5% siswa yang memiliki tingkat *health* yang rendah. Hal tersebut menunjukkan para siswa memiliki gejala fisik yang rendah, selain itu banyaknya siswa yang merasa bahwa selama 6 bulan terakhir merasa mudah tersinggung terhadap hal-hal sepele, selain itu mereka merasakan gelisah dan sering sakit perut.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya, ada baiknya menggunakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur *school well-being* dapat disesuaikan dengan karakteristik responden yaitu siswa sekolah dasar agar bahasa yang digunakan di dalam kuesioner dapat dipahami oleh responden.
2. Bagi pihak sekolah sebaiknya membuat kuesioner yang dapat diisi oleh siswa setiap tahunnya untuk mengetahui hal apa saja yang diinginkan oleh siswa dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah. Selain itu sebaiknya pihak sekolah dapat membantu para siswa dalam memenuhi kebutuhan dirinya saat berada di sekolah, sehingga siswa mampu meningkatkan kemampuan dan prestasinya karena timbulnya